

Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Basket melalui Pelatihan Teknik Dasar bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani

¹Erwin S. Neolaka*, ¹Ratno Susanto, ¹Jurdan Martin Siahaan

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Indonesia

Email Corresponding: erwin.neolaka@staf.undana.ac.id*

Received: March, 10 2026, Accepted: March, 15 2026, Published: March, 23 2026

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: bola basket, pelatihan teknik dasar, keterampilan bermain, mahasiswa Pendidikan Jasmani, pengabdian kepada masyarakat.	Keterampilan teknik dasar bola basket merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Nusa Cendana sebagai bekal dalam proses pembelajaran, pembinaan olahraga, maupun kegiatan kepelatihan. Namun, masih ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar seperti dribbling, passing, shooting, dan pivot akibat terbatasnya intensitas latihan serta kurangnya pendampingan yang terstruktur. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola basket melalui pelatihan teknik dasar bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, identifikasi kebutuhan peserta, penyampaian materi, demonstrasi teknik, praktik secara bertahap, simulasi permainan, pendampingan, serta evaluasi kemampuan peserta. Pelatihan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dengan menekankan praktik langsung, umpan balik, dan latihan berulang agar peserta mampu menguasai gerak dasar secara efektif. Evaluasi dilakukan melalui observasi keterampilan teknik, keaktifan peserta, serta penilaian kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan teknik dasar bola basket, meningkatnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip permainan, serta tumbuhnya motivasi untuk berlatih secara mandiri. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menerapkan keterampilan pada situasi permainan sederhana. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Pendidikan Jasmani sebagai calon pendidik dan pelatih olahraga. Dengan demikian, pelatihan teknik dasar bola basket dapat menjadi salah satu model pembinaan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran praktik olahraga di lingkungan perguruan tinggi.
	ABSTRACT

Keywords:

basketball, basic technique training, playing skills, Physical Education students, community service

Basic basketball technical skills are a must-have competency for Physical Education, Health, and Recreation students at the Faculty of Teacher Training and Education, Nusa Cendana University, as a foundation for learning, sports coaching, and coaching. However, students still experience difficulties in mastering basic techniques such as dribbling, passing, shooting, and pivoting due to limited training intensity and a lack of structured mentoring. This Community Service (PkM) activity aims to improve basketball playing skills through basic technical training for Physical Education students. The implementation method includes preparation, identification of participant needs, material delivery, technical demonstrations, step-by-step practice, game simulations, mentoring, and evaluation of participant abilities. The training was conducted using a participatory approach with an emphasis on direct practice, feedback, and repeated practice so that participants can master basic movements effectively. Evaluation was carried out through observation of technical skills, participant activity, and assessment of abilities before and after training. The results of the activity showed an increase in participants' ability to perform basic basketball techniques, an increased understanding of game principles, and a growing motivation to practice independently. In addition, participants showed increased confidence in applying skills in simple game situations. This program has had a positive impact on improving the competency of Physical Education students as future educators and sports coaches. Therefore, training in basic basketball techniques can be an effective coaching model for improving the quality of sports practice in higher education settings.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang sehat, aktif, dan memiliki kompetensi profesional di bidang olahraga. Di lingkungan perguruan tinggi, Program Studi Pendidikan Jasmani bertanggung jawab menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai konsep teoretis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang memadai sebagai calon guru, pelatih, maupun instruktur olahraga. Salah satu cabang olahraga yang menjadi bagian penting dalam kurikulum Pendidikan Jasmani adalah bola basket. Cabang olahraga ini menuntut penguasaan teknik dasar, kemampuan berpikir taktis, kerja sama tim, serta kondisi fisik yang baik sehingga layak dijadikan sarana pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh (Cahyani et al., 2022).

Penguasaan teknik dasar bola basket merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran maupun permainan. Teknik dasar seperti dribbling, passing, shooting, pivot, rebounding, dan defensive stance harus dikuasai dengan benar agar mahasiswa mampu bermain secara efektif dan memiliki kesiapan untuk mengajarkan keterampilan tersebut kepada peserta didik di sekolah. Tanpa penguasaan teknik yang baik, proses pembelajaran olahraga akan kurang optimal dan berpotensi menimbulkan kesalahan gerak yang sulit diperbaiki pada tahap berikutnya (Rangkuti et al., 2023).

Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam menguasai keterampilan bermain bola basket. Sebagian mahasiswa memiliki pengalaman bermain yang terbatas sebelum memasuki perguruan tinggi, sementara sebagian lainnya belum memperoleh kesempatan latihan yang intensif dan berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan waktu praktik, variasi kemampuan awal mahasiswa, serta kurangnya program pembinaan yang terstruktur menyebabkan penguasaan teknik dasar belum berkembang secara

optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kepercayaan diri mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan praktik maupun saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah(Daharis & Rahmadani, 2018).

Sebagai calon pendidik, mahasiswa Pendidikan Jasmani dituntut memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang seimbang. Mereka tidak hanya dituntut mampu melakukan gerakan dengan benar, tetapi juga mampu mendemonstrasikan, menjelaskan, mengevaluasi, dan memperbaiki teknik peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi praktik melalui kegiatan pelatihan menjadi kebutuhan yang mendesak agar lulusan memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja dan mampu memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas(Sitompul et al., 2025).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pelatihan teknik dasar bola basket merupakan salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi yang berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta. Pelatihan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dengan mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi teknik, praktik langsung, latihan berulang, simulasi permainan, serta pemberian umpan balik secara berkelanjutan. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar yang aktif sehingga proses penguasaan keterampilan berlangsung lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis.

Berbagai tim pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Nusa Cendana menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan olahraga yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada praktik mampu meningkatkan kemampuan teknik, koordinasi gerak, motivasi belajar, serta kepercayaan diri peserta. Pemberian demonstrasi yang benar, kesempatan berlatih secara berulang, dan evaluasi yang berkesinambungan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas penguasaan keterampilan motorik. Dengan demikian, pelatihan teknik dasar bola basket menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran praktik bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan mahasiswa akan program pembinaan keterampilan yang lebih sistematis. Fokus kegiatan diarahkan pada peningkatan kemampuan melakukan teknik dasar bola basket melalui pelatihan yang terencana dan didampingi oleh instruktur. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan motivasi belajar, sportivitas, kerja sama tim, disiplin, dan rasa percaya diri peserta dalam menerapkan keterampilan pada situasi permainan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan bermain bola basket mahasiswa Pendidikan Jasmani melalui pelatihan teknik dasar yang terstruktur. Diharapkan kegiatan ini memberikan manfaat berupa meningkatnya kompetensi teknik peserta, kesiapan mereka sebagai calon pendidik olahraga, serta tersedianya model pelatihan yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran praktik bola basket di perguruan tinggi.

II. MASALAH

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Nusa Cendana yang mengikuti

pembinaan keterampilan bola basket. Berdasarkan hasil observasi awal, diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah, serta identifikasi kebutuhan peserta, ditemukan beberapa permasalahan yang memerlukan penanganan melalui program pelatihan teknik dasar bola basket.

Permasalahan pertama adalah masih rendahnya penguasaan teknik dasar bermain bola basket. Sebagian mahasiswa belum mampu melakukan teknik dribbling, passing, shooting, pivot, dan lay-up shoot dengan benar sesuai prinsip biomekanika gerak. Kesalahan posisi tubuh, koordinasi gerakan, serta ketepatan pelaksanaan teknik masih sering ditemukan sehingga memengaruhi efektivitas permainan.

Permasalahan kedua berkaitan dengan terbatasnya intensitas latihan yang terstruktur. Kegiatan praktik selama perkuliahan belum sepenuhnya mampu memberikan kesempatan latihan yang memadai bagi seluruh mahasiswa karena keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah peserta yang relatif banyak, serta variasi kemampuan awal mahasiswa. Akibatnya, proses penguasaan keterampilan berlangsung kurang optimal.

Permasalahan ketiga adalah rendahnya kepercayaan diri mahasiswa ketika menerapkan teknik dasar dalam situasi permainan. Sebagian peserta masih ragu-ragu saat melakukan penguasaan bola, pengambilan keputusan, maupun penyelesaian akhir (shooting), sehingga performa permainan belum berkembang secara maksimal.

Permasalahan berikutnya adalah belum optimalnya pemahaman mahasiswa mengenai prinsip latihan yang efektif. Sebagian peserta lebih berfokus pada hasil permainan dibandingkan penguasaan teknik dasar yang benar. Kondisi ini menyebabkan kesalahan gerak terus berulang dan berpotensi menjadi kebiasaan yang sulit diperbaiki.

Selain itu, mahasiswa sebagai calon guru Pendidikan Jasmani dituntut tidak hanya mampu memainkan bola basket, tetapi juga mampu mendemonstrasikan teknik, memberikan koreksi gerakan, menyusun aktivitas pembelajaran, serta membimbing peserta didik secara efektif. Keterbatasan penguasaan teknik dasar akan berdampak pada rendahnya kesiapan profesional mereka ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah maupun kegiatan kepelatihan olahraga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan program pelatihan teknik dasar bola basket yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada praktik. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, memperkuat pemahaman konsep gerak yang benar, meningkatkan kepercayaan diri, serta membekali mahasiswa dengan kompetensi profesional sebagai calon pendidik dan pelatih olahraga. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PkM diharapkan mampu memberikan solusi nyata terhadap kebutuhan mitra sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran praktik bola basket di Program Studi Pendidikan Jasmani.

III. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang melibatkan mahasiswa Pendidikan Jasmani sebagai mitra secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai teknik dasar bola basket, tetapi juga memiliki pengalaman praktik yang berkesinambungan melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan pelatihan, (3) pendampingan praktik, (4) evaluasi, dan (5) tindak lanjut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dan mitra untuk menentukan jadwal 12 Maret 2026, Lokasi Lapangan Kampus B Universitas Nusa Cendana, serta kebutuhan sarana dan prasarana pelatihan. Selanjutnya dilakukan observasi awal dan identifikasi kebutuhan peserta melalui diskusi serta pengamatan terhadap kemampuan teknik dasar bola basket. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan materi, metode latihan, dan instrumen evaluasi.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan melalui kombinasi metode ceramah singkat, demonstrasi, praktik langsung, latihan berulang (*drill*), simulasi permainan, dan diskusi. Materi pelatihan meliputi:

pengenalan aturan dasar permainan bola basket yaitu teknik *dribbling*; teknik *chest pass*, *bounce pass*, dan *overhead pass*; teknik *shooting* dan *lay-up shoot*; teknik *pivot* dan *footwork*; penerapan teknik dasar dalam permainan sederhana (*small-sided games*).

Pada setiap sesi, instruktur memberikan demonstrasi gerakan yang benar, kemudian peserta mempraktikkan setiap teknik secara bertahap, baik secara individu maupun berkelompok. Selama proses latihan, instruktur memberikan koreksi gerakan dan umpan balik secara langsung sehingga peserta dapat memperbaiki kesalahan teknik.

3. Tahap Pendampingan Praktik

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi pendampingan melalui latihan terstruktur. Pendampingan difokuskan pada peningkatan koordinasi gerak, ketepatan teknik, akurasi, serta kemampuan mengaplikasikan teknik dasar dalam situasi permainan. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil sehingga setiap individu memperoleh kesempatan latihan yang memadai dan mendapatkan bimbingan secara lebih intensif.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan dan tingkat ketercapaian tujuan pelatihan. Penilaian meliputi kemampuan melakukan teknik dasar bola basket (*dribbling*, *passing*, *shooting*, *pivot*, dan *lay-up shoot*); keaktifan dan partisipasi peserta selama kegiatan; pemahaman peserta terhadap materi pelatihan; kemampuan menerapkan teknik dalam permainan sederhana.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar penilaian keterampilan, dokumentasi kegiatan, serta angket kepuasan peserta. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan, kemudian didukung oleh deskripsi kualitatif berdasarkan hasil observasi dan umpan balik peserta.

5. Tahap Tindak Lanjut

Sebagai bentuk keberlanjutan program, tim pelaksana memberikan modul latihan teknik dasar bola basket yang dapat digunakan peserta untuk berlatih secara mandiri. Selain itu, dilakukan pendampingan lanjutan melalui komunikasi dengan dosen pembina agar latihan dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan praktikum maupun pembinaan olahraga di Program Studi Pendidikan Jasmani. Tindak lanjut ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan peningkatan kompetensi mahasiswa dan memperkuat kesiapan mereka sebagai calon guru maupun pelatih bola basket.

Melalui tahapan pelaksanaan tersebut, kegiatan PkM diharapkan mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar, pemahaman konsep permainan, kepercayaan diri, serta kompetensi profesional mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam pembelajaran dan pembinaan bola basket..

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, meliputi persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan praktik, evaluasi, dan tindak lanjut. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, ditunjukkan oleh tingkat kehadiran yang tinggi, partisipasi aktif dalam setiap sesi latihan, serta keterlibatan dalam diskusi dan simulasi permainan.

Pada tahap awal kegiatan dilakukan identifikasi kemampuan peserta terhadap penguasaan teknik dasar bola basket. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam melakukan dribbling dengan kontrol bola yang stabil, passing yang akurat, serta shooting dengan koordinasi gerak yang benar. Selain itu, teknik pivot dan lay-up shoot juga belum dilakukan secara optimal sehingga memengaruhi efektivitas permainan.



Gambar 1 Pelatihan Bola Basket Mahasiswa Pendidikan Jasmani Undana

Pelaksanaan pelatihan difokuskan pada demonstrasi teknik yang benar, latihan bertahap (drill), praktik berulang, serta simulasi permainan dalam kelompok kecil. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari instruktur sehingga kesalahan teknik dapat segera diperbaiki. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan perkembangan kemampuan yang cukup signifikan, terutama dalam koordinasi gerak, ketepatan melakukan teknik dasar, dan keberanian mengambil keputusan saat bermain.



Gambar 2. Latihan Bola Basket

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan keterampilan bermain bola basket pada sebagian besar peserta. Kemampuan melakukan dribbling menjadi lebih terkontrol, akurasi passing meningkat, dan teknik shooting menunjukkan perbaikan dari sisi posisi tubuh, keseimbangan, serta ketepatan sasaran. Selain peningkatan aspek teknis, peserta juga menunjukkan peningkatan kerja sama tim, komunikasi selama permainan, disiplin mengikuti instruksi, serta kepercayaan diri ketika mempraktikkan teknik dalam situasi pertandingan sederhana.

Evaluasi melalui angket kepuasan menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan pelatihan. Mereka menilai metode demonstrasi yang dipadukan dengan praktik langsung dan pendampingan intensif memudahkan pemahaman materi serta meningkatkan motivasi untuk berlatih secara mandiri. Peserta juga mengharapkan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi latihan yang lebih panjang.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan teknik dasar merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bermain bola basket mahasiswa Pendidikan Jasmani. Peningkatan kemampuan peserta tidak terlepas dari penerapan metode pelatihan yang menekankan pengalaman belajar langsung (learning by doing), latihan berulang (drill), demonstrasi teknik, dan pemberian

umpan balik secara berkelanjutan. Kombinasi metode tersebut memungkinkan peserta memahami konsep gerakan sekaligus memperbaiki kesalahan teknik secara bertahap (Ahmad et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran keterampilan motorik yang menyatakan bahwa penguasaan gerak diperoleh melalui proses latihan yang sistematis, berulang, dan disertai umpan balik yang tepat. Semakin sering peserta memperoleh kesempatan mempraktikkan suatu keterampilan dalam kondisi yang terarah, semakin baik kualitas koordinasi, ketepatan, dan otomatisasi gerak yang dihasilkan. Oleh karena itu, latihan yang terstruktur menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bola basket. (Harahap et al., 2025)

Peningkatan keterampilan peserta juga didukung oleh pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta (*student-centered learning*). Selama pelatihan, mahasiswa berperan aktif dalam mengamati demonstrasi, mempraktikkan teknik, berdiskusi, serta mengevaluasi hasil latihan bersama instruktur. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan penguasaan keterampilan, tetapi juga menumbuhkan motivasi, rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, dan tanggung jawab terhadap proses belajar (Perdana & Hita, 2025).

Bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani, peningkatan keterampilan bermain bola basket memiliki nilai strategis karena berkaitan langsung dengan kompetensi profesional sebagai calon guru dan pelatih olahraga. Penguasaan teknik yang baik akan memudahkan mahasiswa dalam mendemonstrasikan gerakan, memberikan koreksi kepada peserta didik, serta merancang pembelajaran praktik yang efektif. Dengan demikian, manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan selama pelatihan berlangsung, tetapi juga menjadi bekal penting dalam pelaksanaan praktik mengajar dan pembinaan olahraga di masa mendatang (Kresnayadi et al., 2025).

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan PkM berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu rendahnya penguasaan teknik dasar, terbatasnya kesempatan latihan, dan kurangnya kepercayaan diri dalam bermain bola basket. Program pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan kompetensi teknis maupun aspek afektif peserta. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan teknik dasar bola basket berbasis praktik dan pendampingan merupakan model pembinaan yang efektif serta layak dikembangkan secara berkelanjutan pada Program Studi Pendidikan Jasmani maupun lembaga pendidikan lainnya.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan teknik dasar bola basket telah terlaksana dengan baik dan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Nusa Cendana terkait penguasaan keterampilan bermain bola basket. Melalui pendekatan partisipatif yang memadukan demonstrasi, latihan bertahap (*drill*), praktik langsung, simulasi permainan, serta pendampingan intensif, peserta memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar secara sistematis.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam melakukan teknik *dribbling*, *passing*, *shooting*, *pivot*, dan *lay-up shoot*. Selain peningkatan aspek teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri, motivasi berlatih, kerja sama tim, disiplin, dan pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip dasar permainan bola basket. Peningkatan kompetensi tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani sebagai calon pendidik dan pelatih olahraga.

Program pelatihan ini membuktikan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada praktik, latihan berulang, dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas keterampilan bermain bola basket. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkala dengan durasi latihan yang lebih panjang, variasi materi yang lebih luas, serta melibatkan lebih banyak peserta. Keberlanjutan program diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa Pendidikan Jasmani sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran praktik olahraga di perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Nusa Cendana beserta seluruh dosen yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Jasmani yang telah berpartisipasi secara aktif sebagai mitra dalam kegiatan pelatihan. Antusiasme, kerja sama, dan komitmen peserta selama mengikuti setiap tahapan kegiatan menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh anggota tim pelaksana dan pihak-pihak yang telah membantu proses perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi, serta dokumentasi kegiatan. Semoga hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan manfaat bagi peningkatan kompetensi mahasiswa Pendidikan Jasmani serta menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran dan pembinaan olahraga di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Zoki, A., & Puspitaningsari, M. (2025). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Peterongan. *PENJAGA : Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 6(1), 140-146. <https://doi.org/10.55933/pjga.v6i1.1098>
- Cahyani, A. A. R., Heynoek, F. P., Yudasmara, D. S., & Januarto, O. B. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pemain Bola Basket Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Human Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(12), 1157-1173. <https://doi.org/10.17977/um062v4i122022p1157-1173>
- Daharis, D., & Rahmadani, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Basket Melalui Metode Latihan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Sma Negeri 10 Pekanbaru. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 9(2), 77-85. <https://doi.org/10.21009/gjik.092.01>
- Harahap, K. H., Adelia, R. J., Ruliansyah, R. N., Alfatih, M. N., Bobby, J., Barus, N., Supriadi, A., Medan, U. N., Baru, K., & Serdang, D. (2025). Permainan Bola Basket Oleh Mahasiswa Fakultas. *Urnal Media Akademik (Jma)*, 3(6).
- Kresnayadi, I. P. E., Widhiyanti, K. A. T., Tara, M. A. N., Dewi, I. A. K. A., Widianari, N. L. G., Indrawathi, N. L. P., Ariawati, N. W., Sudiarta, I. G. N., Sudarsana, I. P. A. B., Bagia, I. M., & Astrawan, I. P. (2025). Hubungan Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket dan Motivasi Berprestasi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wasit Cabang Olahraga Bola Basket. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 10(1), 92-97. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v10i1.5133>
- Perdana, I. P. A. A., & Hita, I. P. A. D. (2025). Efektivitas Pendekatan Bermain Dalam Meningkatkan Keterampilan Dribbling, Passing, dan Shooting Pada Pemain Bola Basket Pemula. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(10), 748-753. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i10.1001>

- Rangkuti, Y. A., Kurniawan, R., Syaleh, M., Pujiati, A., Samudra, U., Utara, S., Semarang, U. N., & Tengah, J. (2023). *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI) available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok> KONTRIBUSI OLAHRAGA REKREASI*. 3, 139-145.
- Sitompul, Y., Ramadani, A., Irmawan, A., Irfan, M., & Faridah, E. (2025). Pengembangan Teknik Dasar Permainan Bola Basket Berbasis E-Book. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 409-418.